

Sosialisasi Dan Pelatihan Kewirausahaan Pada Masyarakat Jalan Sekata Kelurahan Sei Agul Kecamatan Medan Barat

¹⁾Nalom Siagian, ²⁾Natalia Sihombing, ³⁾Charles M Sianturi, ⁴⁾Kepler Sinaga, ⁵⁾Lenni Napitupulu, ⁶⁾Wida Hutapea, ⁷⁾Ridhon M B Simangunsong, ⁸⁾Lasma Siagian


^{1,2,3,4)}Dosen Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas HKBP Nommensen

⁷⁾Dosen tetap Administrasi bisnis Fisip, Universitas HKBP Nommensen

⁸⁾Dosen tetap Prodi Ekonomi Pendidikan FKIP, Universitas HKBP Nommensen

^{5,6)}Mahasiswa Prodi Adm. Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas HKBP Nommensen

Email: nalom.siagian@uhn.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Sosialisasi, Pelatihan Usaha dan Kesejahteraan	Semangat untuk menjadi pelaku usaha merupakan cita-cita banyak masyarakat agar bisa menjadi warga negara yang produktif. Saat ini sektor UMKM banyak digeluti oleh masyarakat sebagai salah satu sektor yang bisa diandalkan untuk menopang ekonomi masyarakat. Pelaku UMKM tentu bisa dibina melalui penguatan mental wirausaha. Semangat untuk berwirausaha bagi masyarakat sangat dibutuhkan agar menjadi penopang ekonomi kerakyatan. Masyarakat di Jalan Sekata Kelurahan Sei Agul Kecamatan Medan Barat Kota Medan adalah masyarakat yang penting dan sangat perlu untuk diberdayakan agar menjadi pelaku usaha melalui sosialisasi dan pelatihan berwirausaha sehingga mereka bisa menjadi lebih produktif. Dalam hal tujuan inilah Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas HKBP Nommensen Medan melakukan pengabdian kepada masyarakat jalan Sekata di Kelurahan Sei Agul Medan agar mereka mau, mampu dan termotivasi untuk melakukan wirausaha untuk menopang dan memperkuat ekonomi kerakyatan.
Keywords: Socialization, Business Training and Welfare	The enthusiasm to become a business actor is the dream of many people so that they can become productive citizens. Currently, many people are involved in the MSME sector as one of the sectors that can be relied on to support the community's economy. MSMEs can certainly be fostered by strengthening their entrepreneurial mentality. The community's enthusiasm for entrepreneurship is very much needed to support the people's economy. The community on Jalan Sekata, Sei Agul Village, West Medan District, Medan City is an important community and really needs to be empowered to become business people through socialization and entrepreneurship training so that they can become more productive. It is with this aim that the Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences, HKBP Nommensen University, Medan, provides service to the people of Jalan Sekata in Sei Agul Village, Medan, so that they are willing, able and motivated to carry out entrepreneurship to support and strengthen the people's economy.
	This is an open-access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Mendorong semangat wirausaha adalah program dari pemerintah untuk memajukan perekonomian kerakyatan dan diharapkan bisa menjadi pelaku ekonomi yang mandiri dan bisa membuka lapangan pekerjaan yang lebih besar. Menjadi pelaku usaha masih menjadi permasalahan yang sangat serius yang harus membutuhkan perhatian dari segala sektor, baik dari akademisi maupun dari pihak stakeholders, apalagi dari pihak pemerintah. Agar mampu menjadi pelaku usaha, maka perlu pendampingan dan motivasi bagi warga Negara, secara khusus program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas HKBP Nommensen ikut berperan aktif mendampingi masyarakat dengan melakukan tridarma perguruan tinggi melalui pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sebagai tugas pokok sebagai

dosen kepada masyarakat. Pelaksanaan pegabdian ini bertujuan agar masyarakat bisa termotivasi dan memiliki pola pikir jiwa wirausaha sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.



Gambar 1. Lokasi PkM

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan Pegabdian Kepada masyarakat (PKM) yang dilaksanakan dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas HKBP Nommensen Medan pada hari Selasa, 12 Nopember 2023 di Jl. Sekata Kelurahan Sei Agul Kecamatan Medan Barat. PKM ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberdayakan masyarakat setempat dan bagi karyawan PT. Indoargo Jaya Bersama agar mampu menjadi pelaku usaha untuk menambah penghasilan sebagai gerakan peningkatan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan PkM

Pelaksanaan PKM ini diharapkan masyarakat dan karyawan PT. Indoargo Jaya Bersama dapat mengikuti prosedur dalam sosialisasi dan pelatihan pembuatan Pupuk Organik. Sebelum pelaksanaan PKM, TIM PKM dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas HKBP Nommensen Medan terlebih dahulu sudah melakukan kerjasama dengan Bapak Mayjen (Purn) Dr. Sumiharjo Pakpahan selaku direktur Utama PT. Indoargo Jaya bersama dan sekaligus sebagai tokoh masyarakat di Kelurahan Sei Agul Kecamatan Medan Barat.



Gambar 3. Foto Bersama



Gambar 4. Pelaksanaan PkM

TIM PKM yang dipasilitasi PT. Indoargo Jaya bersama melalui Bapak Mayjen (Purn) sumiharjo Pakpahan mensosialisasikan dan mempraktekkan bagaimana membuat Pupuk Organik dengan baik di hadapan masyarakat dan karyawan PT. Indoargo Jaya Bersama dengan baik. Bahan baku pembuatan Pupuk Organik sudah dipersiapkan TIM PKM yang terdiri dan berbagai buah-buahan yang segar sesuai dengan ukuran air yang akan dipergunakan sebagai campuran dari kulit buah-buahan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM yang dilaksanakan Dosen dan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas HKBP Nommensen Medan, dihadiri masyarakat kelurahan Sei Agul Medan Kecamatan Medan Barat dan Karyawan PT. Indoargo Jaya Bersama dengan antusias. Tingginya harga Pupuk yang dipergunakan oleh masyarakat untuk meningkatkan hasil panen, membuat masyarakat merasa kewalahan untuk menggunakan pupuk tersebut. Pupuk kimia yang dihasilkan oleh pabrik tertentu, disamping mahalnyanya juga dari sisi pendistribusian ke daerah tertentu yang tidak merata terutama untuk pupuk subsidi yang menjadi program pemerintah pusat.



Gambar 5. Foto Bersama

Pelaksanaan PKM untuk mensosialisasikan dan mempraktekkan pembuatan pupuk organik dengan bahan baku kulit buah-buahan, untuk mendapatkan serta mengolahnya menjadi pupuk organik sangat sederhana. Pelaksanaan PKM ini diharapkan dapat dimanfaatkan masyarakat untuk menyuburkan tanaman, baik disekitar tempat tinggal maupun dilokasi khusus bercocok tanam dan bahkan diharapkan masyarakat dan karyawan PT.Indoargo Jaya Bersama dapat menjadi pelaku usaha pupuk organik tersebut dan dapat menjualnya bagi masyarakat pelaku cocok tanam dilingkungannya.

IV. KESIMPULAN

Fakultas Ilmu Soaila dan Ilmu Politik sebagai Institusi Perguruan Tinggi wajib melakukan PKM sebagai tridarma Perguruan tinggi. PKM dilakukan bagi masyarakat kelurahan Sei Agul Kecamatan Medan Barat dan karyawan PT. Indoargo Jaya Bersama bulan Nopember 2023 oleh Dosen dan Mahasiswa secara bersama-sama. Masyarakat dan karyawan menyambut baik dengan antusias pelaksanaan PKM ini dengan mensosialisasikan dan praktek pembuatan pupuk organik yang dapat membantu mereka untuk mengurangi beban terhadap kepemilikan pupuk kimia.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, F. 2000, Konstibusi bahan organik untuk meningkatkan produksi pangan pada lahan kering bereaksi masam. Dalam Prosiding Seminar Nasional Sumber Daya Lahan. Cisarua-Bogor, 9-11 Februari 1999. Buku III. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat
- Hartatik, W. dan D.A. Suriadikarta. 2012, Pengaruh pupuk organik granul dan curah terhadap sifat kimia tanah, pertumbuhan dan produksi padi sawah. Dalam Prosiding HITI X di Surakarta, 6-8 Desember 2011.
- Nalom Siagian, 2022, Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat, CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kasno, A., D. Setyorini, dan Nurjaya. 2003. Status C-organik Lahan Sawah di Indonesia. Dalam Prosiding Himpunan Ilmu Tanah Indonesia, Universitas Andalas, Padang
- Pracaya. 2002, Bertanam Sayuran Organik di Kebun, Pot dan Polibag. Penebar Swadaya: Jakarta
- Sutanto, Rachman. 2002, Pertanian Organik, Menuju Pertanian Alternatif dan Berkelanjutan. Penerbit Kanisius: Yogyakarta